

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama penulis magang di Pertamina cabang Padang selama 40 hari, dengan data-data yang telah diolah dan data tersebut akurat, dapat disimpulkan :

1. LPG di PT Pertamina menggunakan SAP, yaitu berbentuk aplikasi OSDS yang dimana membantu karyawan dan mempermudah pekerjaan karyawan Pertamina dalam melaksanakan transaksi dengan konsumen, transaksi yang berbentuk *Print Out* tersebut disebut *Delivery Order*, yang dimana konsumen hanya membayar melalui bank, tanpa harus membawa sejumlah duit secara langsung.
2. Masing – masing SPBE mempunyai kode plant-nya yang dimana itu berguna untuk transaksi tiap – tiap SPBE, baik itu dalam segi pengangkutan masing – masing pangkalan atau pun dalam segi transaksi pembayaran.
3. Sistem SAP yang digunakan Pertamina tidak sembarangan orang dapat mengaksesnya, hanya orang – orang tertentu, misalnya dibagian adm Gasdom. Yang memiliki username dan pass OSDS hanyalah Manager dari adm Gasdom OSDS. Dan dibantu oleh beberapa vendor yang juga menjadi bawahan dari manager Gasdom, vendor tersebut mengetahui username dan pass yang digunakan oleh Manager Gasdom.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan operasional penyaluran LPG, Pertamina (Persero) sudah memenuhi syarat, tapi masih ada kurangnya yaitu tidak efisien di kertas dan waktu dalam transaksi yang sedang berlangsung. Kurangnya *caring* yang ada di kantor Pertamina, mengenai soal gaji dan juga fasilitas yang ada.

Aplikasi OSDS harus ditingkatkan demi kenyamanan antara konsumen dan pihak Pertamina sendiri. Karyawan juga harus meningkatkan Citra Perusahaan, agar nama Pertamina selalu baik di pandang oleh masyarakat luas.

